

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan pada penyusunan tugas akhir ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, funsionalitas organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan adalah metode pendekatan peran milik Soerjono Soekanto.

##### **3.1.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti itu sendiri (Setyobudi 2020:97; Sugiyono 2012:139). Biasanya sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada informan. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2012:141).

### **3.1.2. Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi utama penelitian ini bertempat di Balai Pelestarian Wilayah IX Jawa Barat yang bertempat di Jl. Cinambo No.136, Cisaranten Wetan, Kec. Cinambo, Kota Bandung dan Kampus ISBI Bandung yang bertempat di Jl. Buah Batu No. 212, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung.

### **3.1.3. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

#### **3.1.3.1. Studi Pustaka**

Studi pustaka menurut M. Nazir “Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecah.” (Nazir, 1998:11) Penelitian ini juga dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan peribahasa yang memiliki makna dan nilai-nilai kehidupan. Selain itu juga dibutuhkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan teori peran.

#### **3.1.3.2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana

dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Setyadin dalam Gunawan (2013:160).

Peneliti mencari informan yang bersangkutan dengan penelitian ini seperti, personil SORA, komposer, seniman, *audiens*, dan pemerintahan setempat, sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara relatif lama karena dilakukan secara mendetail agar mendapatkan hasil yang maksimal.

### **3.1.3.3. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145).

Pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian di Kota Bandung. Observasi diperlukan agar mengetahui kondisi dan objek penelitian secara menyeluruh. Pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan langsung, pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian sebagaimana terjadinya dilapangan, partisipan dengan cara melibatkan diri dalam situasi objek penelitian.

### **3.1.3.4. Dokumentasi**

Menurut Novia (2008: 171), dokumentasi adalah: pendokumen; pengabadian suatu peristiwa penting (dengan film, gambar, tulisan,

prasasti dsb) sebagai dokumen. Sedangkan dokumen yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan (Moleong, 2001: 161). Dengan demikian peneliti merasa perlu menggunakan teknik dokumentasi ini guna melengkapi dan mendukung data yang diperlukan dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

### **3.2. Analisis Data**

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data-data yang sudah didapatkan disusun berdasarkan pola penulisan. Data-data yang dikumpulkan berupa referensi tulisan maupun data informasi dari teknik lapangan. Ada empat langkah dalam menganalisis data yaitu kompilasi data atau menyusun data dalam suatu bentuk daftar, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam menganalisis data dapat memilih data-data yang sudah diperoleh dan dimasukkan kedalam beberapa kategori yang sudah dibuat. Sehingga memudahkan dalam pengaplikasian teknik analisis data selanjutnya.

#### **3.2.1. Validasi Data**

Creswell berpendapat bahwa penelitian kualitatif itu perlu menjaga kualitas keabsahan informasi yang terkandung di dalam suatu data (dalam

Setyobudi 2020:65). Prosedur validasi data yang ditempuh (Setyobudi 2020:66), yakni sebagai berikut:

Penulis melakukan triangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti lain yang berasal dari sumber-sumber pengumpulan tersebut. Informasi yang dikumpulkan bersumber melalui wawancara akan dicek ulang dengan wawancara juga, akan tetapi informannya berbeda yang mana hasilnya akan sama atau tidak. Informasi-informasi yang sama dari sekian informan, apakah informan pangkal atau kunci, apabila memperlihatkan pola hasil yang sama, maka informasi tersebut merupakan data yang valid. Demikian halnya dengan informasi yang diperoleh melalui dokumen tertulis. Pada informasi keterangan dokumen yang memperlihatkan pola yang sama, maka data itu tervalidasi. Sumber pengumpulan berdasar pengamatan akan dicek ulang dengan memperluas area pengamatan. Triangulasi berdasar lintas sumber pengumpulan keterangan informasi. Jadi, penulis memperoleh informasi berdasarkan teknik wawancara, yang mana informasi dari informan tersebut harus dicek ulang kembali menggunakan metode teknik pengamatan dan dokumen tertulis lainnya.

### **3.3. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** membahas latar belakang penelitian terkait dengan peranan kelompok musik SORA (*Sound Of Heritage*) dalam pelestarian musik

tradisional etnis Nusantara di Kota Bandung, dengan merumuskan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** membahas tentang tinjauan pusata, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

**BAB III METODE PENELITIAN** menampilkan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian.

**BAB IV PERANAN KELOMPOK MUSIK SORA** berisikan pemaparan temuan data dan analisis data yang dapat menyelesaikan permasalahan dan menjawab dari pertanyaan penelitian.

**BAB V PENUTUP** merupakan seluruh simpulan dari penelitian kelompok musik SORA dalam pelestarian musik tradisional etnis nusantara yang telah dikaji, berisikan saran, serta terakhir daftar pustaka.